

I Love My Job and My Family: My Job is My Life & My Family is My Breath

“Jadilah emas, bukan anak emas” – *Anonymous*

Mungkin beliau bukanlah seseorang yang telah lama bekerja di Eka Hospital, namun ia memiliki kesetiaan yang luar biasa dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang dokter umum di rumah sakit ini, ia juga merupakan seorang suami dan ayah dari 3 orang anak yang masih kecil-kecil.

Dr. Benny Nur Pudiantoro begitulah namanya, adalah seorang dokter muda yang memiliki dedikasi tinggi terhadap pekerjaannya. Beliau ditugasi di bagian paling sibuk di Eka Hospital, ruangan Instalasi Gawat Darurat (IGD). Tak jarang dr. Benny harus bekerja lebih lama dari jam yang seharusnya. Banyak kejadian yang terjadi di dalam keluarga kecilnya terlewat, karena tuntutan pekerjaan yang membuatnya tak dapat berada di tengah-tengah surga kecil miliknya namun untuk menyikapi ketiadaannya, beliau selalu berusaha untuk menggantikan momen tersebut dengan hal-hal yang istimewa agar keluarga kecilnya tetap merasakan kehangatan dari seorang ayah.

Sosoknya tinggi tegap dengan segudang pekerjaan yang menuntut konsentrasi tinggi, tak membuatnya menjadi seorang yang memiliki peragaan kaku atau dingin, justru sebaliknya sikapnya yang santai, ramah, dan penuh canda membuat lingkungan sekitarnya mendapatkan aura positif, sehingga pekerjaan yang berat dapat dilalui bersama-sama timnya. Keramahan sikapnya juga dapat dirasakan oleh para pasien yang datang ke IGD.

Hal yang menarik disamping itu adalah, beliau memiliki energi yang tak pernah habis dalam bekerja maupun dalam membimbing para perawat yang sedang bertugas. Semangatnya dalam membantu pasien dan sesama rekan sejawat terus dikobarkannya, sehingga kekompakkan di dalam tim IGD semakin terlihat jelas dan juga rasa kekeluargaan pun tercipta dengan sendirinya.

My Job is My Life

Lembur adalah bagian dari kesehariannya. Bukan berarti dia tidak dapat mengatur waktu bekerja, namun tuntutan pekerjaannya yang membuat dia harus melakukan pekerjaan diluar

waktu kerja. Terkadang tak jarang ditengah malam di saat dr. Benny sedang beristirahat sehabis beliau pulang dari bekerja, ia mendapat panggilan mendadak dari teman sejawatnya untuk membantu mengatasi kesibukan dan keadaan darurat yang terjadi. Dalam hitungan tak lebih dari 15 menit beliau tiba di rumah sakit walaupun tubuhnya masih memerlukan istirahat. Namun rasa letihnya dapat dikalahkan dengan rasa tanggung jawabnya sebagai seorang dokter yang memiliki komitmen tinggi untuk menolong pasien. %Bernah suatu hari saya sedang libur dan mampir ke IGD, tiba-tiba ada pasien datang dalam keadaan kritis, semua teman-teman sedang kewalahan menangani pasien yang pada hari itu sedang banyak, karena pasien tersebut sangat membutuhkan pertolongan, akhirnya saya pun langsung turun tangan dan ikut membantu pasien kritis tersebut+ujar dr. Benny. Hal seperti ini, menjadikan dr. Benny sebagai insiprasi bagi setiap perawat dan teman sejawatnya. Bekerja dengan penuh suka cita dan mencintai pekerjaannya dari hati, sehingga dalam keadaan apapun dapat melakukan pekerjaannya tanpa mengenal pamrih dan waktu. Sikapnya yang seperti ini sangat baik untuk diteladani, bukan sekedar materi yang dicari tapi keinginan untuk memberikan yang terbaik membuatnya menjadi sosok yang patut dicontoh. Bekerja bersama beliau adalah hal yang menyenangkan dan tak terasa bahwa sedang melakukan pekerjaan yang sangat berat. Prinsipnya yang selalu ia pegang teguh, adalah jadilah emas bukan anak emas; bekerja untuk yang terbaik, bukan bekerja untuk mengharapkan imbalan.

Mungkin sering kita sering jumpai bahwa ada beberapa dokter yang tak jarang bekerja karena mengejar materi dan popularitas, sehingga sering kali kita dapati banyak pasien yang merasakan ketidakpuasan akan layanan jasa dokter. Karena dokter yang menangani tidak memberikan cukup waktu untuk para pasien bertanya atau bahkan pemeriksaan dilakukan dengan sangat cepat tanpa banyak penjelasan. Tapi tidak dengan dr. Benny, ia tak henti-hentinya memberi motivasi dan inspirasi kepada teman-teman di IGD agar selalu bekerja menggunakan hati; %gunakan hati saat bekerja, supaya pekerjaan ini akan terasa ringan dan tidak akan menjadi beban!+ Ia memegang teguh sumpahnya sebagai dokter untuk melayani masyarakat yang membutuhkan pertolongan tanpa mengenal status sosial, karena hidupnya telah ia berikan untuk mengabdikan sebagai seorang dokter. Dan beliau pun merasa bersyukur bahwa di Eka Hospital, menerapkan pelayanan yang mengutamakan *patient safety*, sehingga mengharuskan menerima pasien dari golongan manapun di IGD untuk mendapatkan pengobatan sebagai tahapan stabilisasi walaupun pasien tersebut berasal dari ekonomi tidak mampu. Ia sempat bercerita bahwa banyak sekali rumah sakit lain yang menolak pasien yang terlihat tidak mampu, ketika tiba di IGD sehingga pasien tersebut tidak mendapat pertolongan.

Di IGD Eka Hospital, siapapun pasien yang masuk harus diberikan pertolongan terlebih dahulu baru membicarakan masalah biaya. Apabila pasien tersebut tidak mampu untuk melanjutkan pengobatan di Eka Hospital, maka akan dirujuk ke rumah sakit yang sesuai dengan kemampuannya. Ini sangat jarang terjadi di rumah sakit lain. Dan hal seperti ini sesuai dengan hati nurani saya.+

Pekerjaan beliau tidak hanya sebatas di ruangan IGD. Tak jarang rumah sakit sering mengadakan bakti sosial dan kerjasama dengan pihak lain untuk penyediaan tim kesehatan. Disaat dokter lain menikmati libur atau jam istirahatnya, Dr. Benny bersedia menggantikan keberadaan mereka, karena ia menginginkan rumah sakit ini maju, disamping memang ia telah menganggap profesi dokter adalah bagian dari hidupnya. Bahkan waktu bekerjanya melebihi dari 12 jam dalam sehari. Sehabis bertugas di ruangan IGD, terkadang beliau lanjut untuk bertugas di suatu acara yang membutuhkan tenaga medis dan pulang hingga melewati tengah malam. Dan keesokan paginya, dengan wajah segar serta candaan yang selalu menghiasi hari-harinya telah hadir kembali di ruangan IGD. Hingga menjadi suatu hal yang aneh bagi anak-anaknya ketika beliau pulang lebih cepat dari biasanya, karena mereka menyadari bahwa banyak orang di luar sana yang membutuhkan pertolongan ayahnya.

Kecintaan akan pekerjaannya didukung penuh oleh Sang Istri tercinta, Zury Silitonga dan ketiga anak-anaknya, Abel, Kent dan Nicho. Mereka itu semua adalah nafas kehidupan bagi dr. Benny, karena berkat cinta kasih serta dukungan dari mereka beliau dapat melakukan pekerjaan ini.

My Family is My Breath

Keluarga bagi dr. Benny adalah nafas kehidupannya. Dimana tanpa dukungan dari mereka mungkin beliau tidak mampu mengerjakan pekerjaan sebagai dokter yang telah banyak menyita sebagian besar waktunya. Banyak hal-hal istimewa yang terjadi di rumah terlewatinya. Bahkan ketika ulang tahun pertama anak ketiganya pun terlewatinya tanpa kehadirannya, karena beliau harus bekerja sebagai tenaga medis di acara Pemilihan Putri Pariwisata Indonesia 2014. Ada rasa kesedihan yang mendalam ketika beliau tiba di rumah, mendapati sang buah hati telah lelap tertidur. Hanya ada kecupan hangat yang dapat diberikan olehnya sebagai hadiah ulang tahun, serta doa yang dipanjatkan. Dan dengan sabar sang istri memberi semangat kepadanya agar menjalani tugasnya dengan baik untuk menjaga pasien serta merawatnya agar para pasien dapat pulang kembali ke tengah-tengah keluarganya. Hal tersebut yang membuat

dr. Benny, menganggap bahwa keluarganya adalah nafas kehidupannya untuk dapat menjalani profesinya sebagai dokter.

Sebagai seorang ayah, beliau pun berusaha menjadi yang terbaik seperti halnya menjadi seorang dokter di rumah sakit. Bila saatnya di rumah, beliau tak segan-segan untuk mengerjakan pekerjaan rumah tangga membantu istrinya. Ia melakukan pekerjaan rumah tangga dengan senang hati, seperti memandikan anak-anaknya, menyiapkan makanan pagi dan bekal sekolah anaknya, mengantarkan mereka sekolah dan membersihkan rumah. Semua beliau lakukan, agar keluarga kecilnya tetap dapat merasakan kehadirannya sebagai seorang ayah dan suami. Candaan dan tawa senantiasa tak pernah lepas dari wajah lelahnya, membuat rumah terasa ceria. Dengan keterbatasan waktu yang dimilikinya, ia berusaha agar anak-anak tetap dapat menikmati waktu sisa bersama sang ayah. Terkadang menjelang waktu tidur, tak jarang dr. Benny ikut meniduri mereka dengan berdoa bersama dan juga membacakan buku cerita atau sekedar bercerita tentang kejadian sehari-hari di sekolah. Dan ia pun tak segan untuk bangun tengah malam, sekedar menggantikan popok atau membuat susu untuk si kecil Nicho.

Seperti hal seorang ayah, dr. Benny memiliki kekhawatiran melihat perkembangan putri tercintanya, Abel yang menderita penyakit jantung. Sudah 4x Abel melakukan operasi jantung untuk memperbaiki kondisi katubnya, sehingga membuat pertumbuhan badannya mengalami hambatan. Namun dengan keyakinannya yang kuat, beliau pun akhirnya merasa sangat bersyukur karena dipercaya untuk menjaga Abel dengan menjadi seorang ayah bagi Abel sekaligus sebagai dokter yang merawatnya. Dengan telaten beliau menyiapkan obat yang harus dikonsumsi oleh Abel dan membawanya rutin kontrol ke dokter jantung.

Sosok dr. Benny yang memiliki dedikasi tinggi terhadap pekerjaannya sangat membekas di benak anak-anaknya, terutama Kent. Tak jarang Kent mempertanyakan kepulangan ayahnya apabila beliau pulang cepat. Karena ia sangat mengerti, bahwa pekerjaan sang ayah menuntut waktu dan perhatian yang lebih. Dan setiap malam Kent selalu berdoa untuk ayahnya agar, sang ayah diberikan kemudahan dalam pekerjaannya dalam menolong pasien di rumah sakit.

Komitmen Bekerja dengan Baik

Karena mendapat dukungan dari keluarga kecilnya, membuat dr. Benny menanamkan dalam hati untuk bekerja dengan baik dan lebih baik lagi, serta selalu memberi inspirasi dan motivasi bagi teman-teman sejawatnya. Walau tak jarang ketika sedang bertugas, beliau mendapatkan komplain dari pasien yang harus menunggu mendapatkan giliran untuk dilayani, namun beliau

hadapi semua itu dengan lapang dada serta senyuman yang selalu mengembang dibibirnya. Ia sangat mengerti dengan keadaan pasien yang sedang sakit, walau terkadang dalam memberikan pelayanan untuk sekedar istirahat sejenak saja sangat sulit dilakukan bahkan terkadang tak jarang dr. Benny harus menahan lapar. Baginya komitmen melayani dengan tulus dan sepenuh hati harus senantiasa ditanamkan dirinya dan bersama tim medis lainnya di IGD. Tujuannya adalah agar seluruh pasien mendapatkan pelayanan yang prima berupa pengobatan yang tepat.

Dengan semangat dan dedikasi tinggi yang dimiliki oleh Dr. Benny, semoga saja dapat menularkan ke semua dokter dan rekan-rekan medis yang berada di IGD maupun di tempat lainnya. Beliau adalah salah satu dari sedikit contoh dokter yang hingga kini memegang teguh sumpah dokter untuk menolong sesama tanpa mengenal status sosial maupun waktu dan tanpa mengejar besaran materi. Bekerja dari hati dan memegang komitmen yang tinggi untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pasiennya. Ya, semoga saja!

--- 00 ---

Nama : Yulian Setiawani
Pilar/Unit Usaha : Eka Hospital/PR Corporate
Telp/HP : 08161464696/081213784003



